

## Pendampingan Kelompok Program Kampung Iklim (Proklim) Temayang di Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur

Agus Muliadi Putra<sup>\*1</sup>, Haerudin<sup>2</sup>, Muhammad Iman Darmawan<sup>3</sup>, Baiq Liana  
Widiyanti<sup>4</sup>, Husnayati Hartini<sup>5</sup>, Dwi Rahayu Susanti<sup>6</sup>, Shofwatunnida' Septarini<sup>7</sup>  
agusmp@hamzanwadi.ac.id

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : -

**Abstrak** : Perubahan iklim merupakan fenomena lingkungan yang menimbulkan berbagai ancaman bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mencegah dampak perubahan iklim diantaranya dengan membentuk Program Kampung Iklim (ProKlim). Partisipasi dan kolaborasi masyarakat menjadi salah satu indikator penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan Proklim ini. Proklim Temayang merupakan salah satu kelompok Proklim yang berada di Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading yang saat ini sedang mengusulkan untuk naik level menjadi level utama. Dalam rangka melaksanakan persiapan dan pengumpulan data maka dilakukan kerjasama dalam hal pendampingan kelompok dengan kalangan akademisi dari Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama pendampingan kelompok ini adalah pelatihan dan pembuatan website, pembuatan video profil, dan membantu dalam kegiatan survey dan pengambilan data spektrum wilayah. Data yang diliput merupakan semua data yang terkait dengan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Data-data umum dan teknis tersebut kemudian diinput kedalam sistem registri nasional (SRN) melalui aplikasi spektrum yang dipandu oleh personil dari Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim (PPI) Regional Bali Nusra. Tahap terakhir adalah proses visitasi untuk melakukan verifikasi data dan fakta sebenarnya oleh pihak yang berwenang untuk kemudian diberikan penghargaan.

**Kata Kunci** : Adaptasi, Kampung Iklim, Kolaborasi, Mitigasi

**Abstract** : Climate change is an environmental phenomenon that poses various threats to human life. Various efforts have been made by the government to prevent the impacts of climate change, including by establishing the Climate Village Program (ProKlim). Community participation and collaboration is one of the important indicators in supporting the successful implementation of Proklim. Proklim Temayang is one of the Proklim groups in Montong Betok Village, Montong Gading District, which is currently proposing to level up to the main level. In order to carry out the preparation and data collection, cooperation was carried out in terms of group assistance with academics from the Environmental Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Hamzanwadi University. Some of the activities carried out during the group's assistance were training and website development, making profile videos, and assisting in surveying and collecting regional spectrum data. The data covered are all data related to climate change adaptation and mitigation actions. The general and technical data were then inputted into the national registry system (SRN) through the spectrum application guided by personnel from the Bali Nusra Regional Directorate General of Climate Change Control (PPI). The last stage is the visitation process to verify the actual data and facts by the authorized party to be awarded.

**Keywords**: Adaptation, Climate Village, Collaboration, Mitigation

Doi : -

## **PENDAHULUAN**

Perubahan iklim merupakan salah satu fenomena alam yang melanda bumi saat ini. Perubahan iklim ditandai dengan perubahan jangka panjang terhadap pola cuaca tertentu di suatu wilayah. Perubahan iklim ini sendiri sering dikaitkan dengan pemanasan global yaitu meningkatnya suhu bumi yang kemudian berlangsung selama satu dekade atau lebih.

Meskipun perubahan iklim dapat didorong oleh fenomena alam seperti letusan gunung berapi dan pergerakan lempeng benua, namun industrialisasi dan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh aktivitas manusia menjadi pelaku utama dalam penurunan kualitas lingkungan dalam dua ratus tahun terakhir (Hegerl, et al., 2019).

Menurut Climate Watch (2020), emisi karbon mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 1990 yang mencapai 20 juta kilo ton hingga 2019 mencapai 3 Juta kilo ton. Polusi yang dihasilkan oleh manusia secara perlahan dan berkelanjutan meningkatkan rata-rata suhu bumi. Hal ini berdampak pada keseimbangan ekosistem, khususnya bagi keanekaragaman hayati. Dalam konteks yang lebih praktis, tingginya suhu bumi membuat beberapa tumbuhan yang merupakan bahan baku utama dalam industri makanan mengalami penurunan produktivitas (Rollin dkk, 2022).

Tidak hanya komoditas daratan, perubahan iklim juga berpengaruh terhadap komoditas perikanan, mengancam ketahanan masyarakat pesisir (Novianti dkk, 2016 dalam Fatkhullah dkk, 2023). Jika dibiarkan, hal ini tentu akan mengancam ketahanan pangan global. Perubahan iklim juga memiliki pengaruh bagi kesehatan ummat manusia. Secara umum, perubahan iklim hanya akan berdampak kepada alam dan lingkungan. Meskipun, kondisi cuaca yang tidak bisa diprediksi dan berubah-ubah secara drastis setiap hari juga dapat mempengaruhi kondisi non fisik dan fisik manusia. (Susilawati, 2021). Tidak hanya sampai di sana, perubahan iklim memiliki keterkaitan erat dengan penyakit menular pada manusia seperti kolera dan malaria (Anwar dkk, 2019), karena semakin panjang usia patogen, melemahnya sistem pertahanan manusia dan atau host potensial lain, serta lingkungan yang semakin mendukung transmisi virus dan bakteri (Wu dkk, 2016 dalam Fatkhullah dkk, 2023).

Perubahan iklim juga erat kaitannya dengan kemiskinan (Sunito, Shohibuddin, & Soetarto, 2019) dan masalah sosial lain seperti halnya prostitusi di daerah pesisir (Irfani, 2021). Pada titik tertentu, perubahan iklim membuat masyarakat rentan menjadi lebih rentan baik secara sosial, ekonomi maupun lingkungan (Fatkhullah dkk, 2022 dalam Fatkhullah dkk, 2023).

Pada konteks pembangunan, perubahan iklim dapat menjadi hambatan yang sangat serius karena bisa mengakibatkan pembangunan nasional tidak berjalan sebagaimana mestinya bahkan bisa saja mengalami kemunduran karena tingginya risiko dan konsekuensi yang harus ditanggung baik oleh negara maupun masyarakat. Umat manusia tidak memiliki pilihan selain memperlambat kerusakan, maupun melakukan perbaikan melalui berbagai kebijakan dengan skala domestik, nasional hingga global jika mereka masih ingin bertahan. Hal ini sejalan apa yang tertuang dalam UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 70 ayat 1, menjelaskan bahwa masyarakat memiliki hak dan

Doi : -

kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Salah satu program pemerintah yang berkolaborasi dengan masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan perubahan iklim adalah melalui Program Kampung Iklim (Proklim). Proklim merupakan kegiatan kolaborasi antara upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim pada tingkat dasar dengan melibatkan peran masyarakat secara aktif serta dari berbagai pihak pendukung seperti pemerintah daerah dan pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi serta lembaga non-pemerintah. Proklim dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berlingkup nasional dalam upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim, dan penurunan emisi GRK, serta upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim yang telah dilakukan, sehingga nantiya dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi daerah masing-masing (Dirjen PPI, 2017 dalam Susanti dkk, 2022).

Sebagai salah satu kabupaten yang memiliki beberapa Proklim, Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2023 ini merencanakan untuk mengajukan 3 kelompok Proklim untuk mendapat predikat Lestari dan Utama, dua kelompok Proklim terdapat di Kecamatan Montong Gading yaitu Proklim Temayang (madya) dan Proklim Joben Lestari (utama). Namun fokus kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Proklim Temayang, Dusun Temayang Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pendampingan ini yaitu sebagai wujud sinergitas program studi dengan masyarakat, selain itu kegiatan ini juga bertujuan dalam rangka memperkuat upaya adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan proklim berperan maksimal dalam menciptakan kesadaran dan kerjasama masyarakat dalam terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih, serta menumbuhkan motivasi bagi masyarakat untuk selalu menjaga keasrian alam.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Lokasi**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2023 bertempat di Proklim Temayang Dusun Temayang Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Doi : -



**Gambar 1.** Pintu masuk Dusun Temayang (Dok. Pribadi 2023)

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahapan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi proklam merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan secara terus menerus. Pada dasarnya kegiatan ini terdiri dari penyampaian informasi mengenai substansi perubahan iklim dan peraturan perundangan yang menjadi dasar hukum formal pelaksanaan proklam. Kegiatan ini dapat dilaksanakan kepada para pemangku kepentingan di wilayah, seperti pemda, perusahaan, kelompok masyarakat dan masyarakat disekitar terbentuknya proklam.

### **2. Bimbingan Teknis**

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan bimbingan dan pendampingan dalam kegiatan sebagai berikut:

a. Pelatihan dan pembuatan website kelompok kampung iklim Temayang

Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi dari program studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi

b. Pembuatan video profile kelompok kampung iklim Temayang

Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi dari program studi Teknik Komputer

Selain bimbingan Teknis tersebut, hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah bimbingan teknis dalam pendaftaran lokasi proklam pada Sistem Registri Nasional (SRN) dalam hal ini dilakukan oleh tim dari Pengendali Perubahan Iklim (PPI) Regional. Untuk memberikan pemahaman dan pengertian dalam pendaftaran ProKlim melalui SRN, dilaksanakan bimbingan teknis pendaftaran dan pengisian informasi umum lokasi dan

Doi : -

informasi teknis yang diperlukan. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan peningkatan kapasitas verifikator ProKlim dan pengayaan muatan teknis tokoh penggerak masyarakat di beberapa daerah untuk lebih mendorong replikasi ProKlim. Bimbingan teknis diberikan baik lingkup internal Ditjen PPI termasuk UPT Pengendalian Perubahan Iklim dan Kebakaran Hutan dan Lahan (PPIKHL) maupun kepada dinas yang membidangi lingkungan hidup tingkat provinsi/kabupaten/kota sebagai mitra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### 3. Survey dan Pengambilan Data Spektrum Wilayah

Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi dari program studi Teknik Lingkungan. Pada kegiatan ini dilakukan update dan input data real menggunakan aplikasi "spektrum" dan membutuhkan koneksi internet yang stabil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi Proklim

Pada kegiatan ini dilakukan penyampaian tentang pentingnya dibentuk proklim di setiap wilayah. Hal ini disampaikan langsung oleh pihak terkait seperti DLHK Provinsi NTB, Perwakilan Ditjen PPI Regional Bali Nusra, serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur. Turut hadir sebagai peserta yaitu perwakilan tokoh masyarakat dan proklim binaan, dinas/lembaga, LSM, akademisi dan tentunya pengelola darimasing-masing kelompok proklim. Melalui sosialisasi, para pemangku kepentingan dan masyarakat dapat memahami pentingnya kegiatan proklim dan diharapkan semakin banyak lokasi yang melakukan aksi adaptasi dan mitigasi pada tingkat tapak sehingga kemudian dapat diusulkan dan didaftarkan sebagai lokasi proklim.



**Gambar 2.** Sosialisasi proklim dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur (Sumber: Dok. Pribadi 2023)

Doi : -

### Bimbingan Teknis

1. Pelatihan dan pembuatan website kelompok kampung iklim Temayang

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dalam pembuatan website proklamasi Dusun Temayang yang dibantu oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi.



**Gambar 3.** Diskusi pembuatan website proklamasi dengan ketua kelompok Proklamasi Dusun Temayang (Sumber: Dok. Pribadi 2023)

Setelah melakukan diskusi dengan ketua kelompok Proklamasi Temayang, maka dilakukan pembuatan website proklamasi dengan hosting gratis (free hosting) terlebih dahulu untuk melihat tampilan dan menu website yang akan ditampilkan.



Doi : -



**Gambar 4.** Tampilan muka website Proklamasi Dusun Temayang (Sumber. Dok. Pribadi 2023)

## 2. Pembuatan video profile kelompok kampung iklim Temayang

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dalam pembuatan video profile proklamasi Dusun Temayang yang dibantu oleh mahasiswa Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi.

Proses pengambilan gambar, editing dan dubbing dilakukan oleh mahasiswa atas arahan para dosen pembimbing lapangan. Proses pembuatan video profil ini merupakan salah satu proses yang panjang karena membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih, mulai dari proses pengambilan gambar sampai proses editing video.

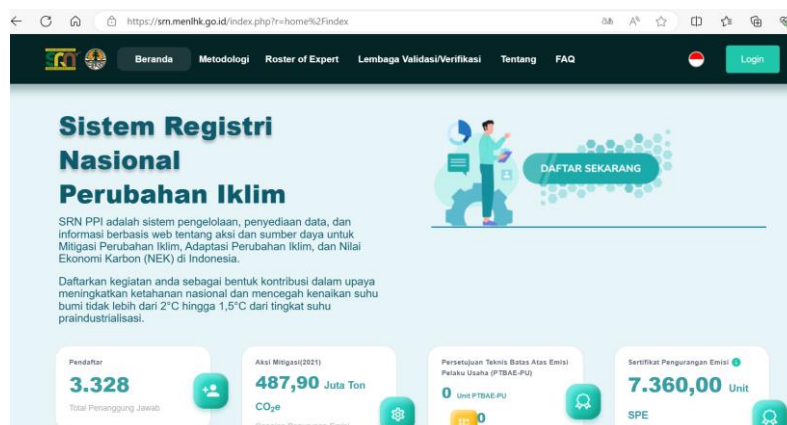
Doi : -



Gambar 5. Tampilan awal dan akhir video profil Proklim Dusun Temayang (Sumber. Dok. Pribadi 2023)

### Survey dan Pengambilan Data Spektrum Wilayah

Pada tahapan ini dilakukan pendampingan pengisian data umum dan data teknis pada Sistem Registri Nasional (SRN) Pendendalian Perubahan Iklim. Data umum terdiri dari 12 item sedangkan pada data teknis terdiri dari 5 item yang harus diisi. Setelah semua data tersisi kemudian melakukan proses “submit” untuk mengirimkan Data Teknis Aksi skema Proklim ke Sekretariat SRN PPI. Setiap kelompok Proklim harus membuat akun pada laman SRN, pada <https://srn.menlhk.go.id>.



Gambar 6. Halaman muka laman SRN Proklim (Sumber: <https://srn.menlhk.go.id>)

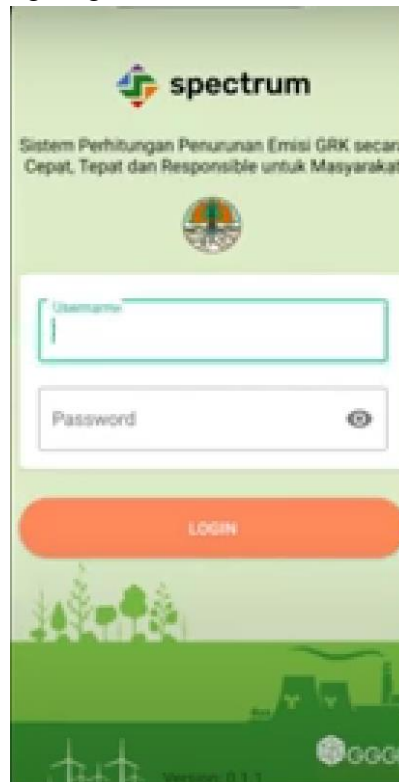


Doi : -



**Gambar 7.** Salah satu tampilan menu yang harus diisi oleh kelompok Proklim

Selain itu, setiap kelompok proklim juga diminta mengisi dan melengkapi data-data kegiatan pada aplikasi "spectrum" ketika mengisi dan membuka aplikasi ini perangkat yang digunakan harus terkoneksi dengan internet stabil karena pada kegiatan ini diperlukan beberapa setting koordinat, area, foto dan peta langsung.



**Gambar 8.** Tampilan awal (login) aplikasi spectrum

Doi : -



**Gambar 9.** Kegiatan survey dan wawancara dengan masyarakat  
(Sumber: Dok. Pribadi 2023)

## **SIMPULAN**

Proses pendampingan kelompok pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan manfaat dan dampak bagi terlaksananya kerjasama dan kolaborasi antara akademisi dengan masyarakat pengusul program kampung iklim (Proklim). Melalui program pendampingan ini juga diharapkan proses registrasi dan pengusulan Proklim Dusun Temayang akan mendapatkan hasil maksimal (utama). Hasil penilaian tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi sekaligus motivasi untuk terus bersama-sama menumbuhkan semangat mencintai lingkungan dalam bentuk aksi nyata adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A., Anwar, S., Ayub, M., Nawaz, F., Hyder, S., Khan, N., & Malik, I. (2019). Climate Change and Infectious Diseases: Evidence from Highly Vulnerable Countries. *Iranian Journal of Public Health*. Vol 4 (18), 2187-2195. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6974868/>
- Climate Watch. (2020). GHG Emissions: World Resources Institute. Retrieved from: [climatewatchdata.org/ghg-emissions](https://climatewatchdata.org/ghg-emissions)
- Fatkhullah, M., Mulyani, I., Dewi, A.S., Habib, M,A,F., Reihan, A. (2023). Strategi Komunikasi dalam Mengatasi Perubahan Iklim melalui Pelibatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol. 21 (03) 2023 Hal: 17-33
- Hegerl, G. C., Brönnimann, S., Cowan, T., Friedman, A. R., Hawkins, E., Iles, C., Undorf, S. (2019). Causes of Climate Change Over the Historical Record. *Environ. Res. Lett*, 14, 123006. Retrieved from <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1748-9326/ab4557>

Doi : -

- Irfani, F. (2021). Perubahan Iklim Turut Menyuburkan Prostitusi di Kawasan Pantura. Retrieved from VICE:<https://www.vice.com/id/article/epxdm7/angka-prostitusi-di-subang-dan-indramayu-meningkat-akibat-anomali-cuaca-merugikan-keluarga-nelayan>
- Rollin, O., Aguirre-Gutiérrez, J., Kom, I. A.-d., Garratt, M. P., Groot, G. A., Kleijn, D., Carvalheiro, L. G. (2022). Effects of Ozone Air Pollution on Crop Pollinators and Pollination. *Global Environmental Change*. Vol 75 (102529). doi:<https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2022.102529>
- Sunito, S., Shohibuddin, M., & Soetarto, E. (2019). Perubahan Iklim dan Jerat Kemiskinan. In S. Nurbaya (Ed.), *Perubahan Iklim: Krisis Sosial Ekologis dan Keadilan Iklim*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Susanti, A.A., Antika, A.A., Pratama, R., Pradana, F.G., Handayani, S., Sutaryono. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklam) di Desa Kertonatan. *Buletin KKN Pendidikan*. Vol. 4, No. 1 Hal: 58-68
- Susilawati, S. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*. Vol 2 (1), P: 25–31. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13749>
- Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: LN. 2009/No.140, TLN No. 2029, LL SETNEG: 71 HLM